

Penyuluhan Faktor Risiko Dan Gejala Stroke

Yudhisman Imran^{1*}, Irmiya Rachmiyani², Donna Adriani², Mustika Anggiane Putri², Patwa Amani², Dina Putri Nasution²

¹Fakultas Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}yudhisman.imran@trisakti.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak – Stroke merupakan penyakit gawat darurat dibidang neurologi. Stroke bersifat akut dan salah satu penyebab kecacatan dan kematian tertinggi diberbagai negara di dunia. Terjadi peningkatan angka kejadian stroke di berbagai negara. Stroke dapat terjadi karena adanya fator risiko. Faktor risiko stroke dibagi menjadi dapat dimodifikasi (hipertensi, diabetes melitus, merokok, dislipidemia) dan faktor risiko tidak dapat dimodifikasi (Usia, jenis kelamin, etnis). Berdasarkan patofisiologinya stroke dibagi menjadi dua yaitu stroke iskemik (penyumbatan) dan stroke hemoragik (perdarahan). Gejala stroke ditandai adanya defisit neurologi yang terjadi secara mendadak. Contoh defisit neurologi adalah mulut, mencong, bicara pelo, kelemahan tubuh 1 sisi, kebas tubuh 1 sisi. Tujuan penyuluhan ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko dan gejala stroke agar dapat mencegah kecacatan dan kematian akibat dari stroke. Metode penyuluhan adalah pengisian kuesioner oleh 30 peserta sebelum dan sesudah penyuluhan secara online melalui zoom video conference meeting. Penyuluhan di Kelurahan Duren sawit RT 002/04 karena banyak warga di RT tersebut yang mengalami stroke bahkan ada yang berulang. Hasil tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 66,25 % jawaban benar. Hasil tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan adalah 71,88 % jawaban benar. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Stroke, Defisit Neurologi

Abstract – Stroke is an emergency disease in the field of neurology. Stroke is acute and one of the highest causes of disability and death in various countries in the world. There has been an increase in the incidence of stroke in various countries. Stroke may occur due to risk factors. Stroke risk factors are divided into modifiable (hypertension, diabetes mellitus, smoking, dyslipidemia) and non-modifiable risk factors (age, gender, ethnicity). Based on the pathophysiology, stroke is divided into two, namely ischemic stroke (blockage) and hemorrhagic stroke (bleeding). Stroke symptoms are characterized by sudden neurological deficits. Examples of neurological deficits are mouth, mumbling, slurred speech, weakness on one side of the body, and numbness on one side of the body. This education aims to increase public knowledge about the risk factors and symptoms of stroke so that they can prevent disability and death as a result of stroke. The education method is to fill out a questionnaire by 30 participants before and after online education via Zoom video conference meeting. Education was held in Duren Sawit Subdistrict RT 002/04 because many residents had experienced strokes, some even had repeat ones. The results of the level of knowledge before education were 66.25% correct answers. The results of the level of knowledge after education were 71.88% correct answers. Based on the results above, it can be concluded that education could increase public knowledge.

Keywords: Risk Factors, Stroke, Neurological Deficit

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular merupakan salah satu masalah Kesehatan global. Salah satu penyakit tidak menular adalah stroke (Alwan & World Health Organization., 2011; Setyopranoto et al., 2019). Stroke dapat menyebabkan disabilitas dan kematian (Habibi-Koolae et al., 2018).

Stroke dapat terjadi akibat adanya faktor risiko yang tidak terkontrol. Faktor risiko stroke meliputi faktor risiko yang dapat dimodifikasi (merokok, hipertensi, diabetes melitus dan dislipidemi) atau pun faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi (usia, jenis kelamin, dan etnis). Berdasarkan patofisiologinya atau proses terjadinya stroke dapat dibedakan menjadi dua yaitu stroke hemoragik dan strok iskemik. Stroke hemoragik (perdarahan) terjadi akibat pecahnya pembuluh darah otak, sedangkan stroke iskemik (penyumbatan) terjadi akibat adanya penyumbatan pada pembuluh darah otak yang diakibatkan oleh thrombus atau emboli (Bakraa et al., 2021; Basri et al., 2021; Habibi-Koolae et al., 2018; Patil et al., 2022).

Manifestasi klinis atau gejala stroke terjadi secara mendadak yaitu berupa deficit neurologi fokal ataupun deficit neurologi global. Contoh deficit neurologi fokal seperti mulut mencong, bicara pelo, kelemahan tubuh 1 sisi, kebas tubuh 1 sisi dan lain lain. Deficit neurologi global antara lain penurunan kesadaran (Patil et al., 2022).

Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko dan gejala stroke diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Seluruh rangkaian penyuluhan dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom *video conference meeting*. Kegiatan pertama yaitu pembukaan acara oleh moderator, perkenalan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FK Universitas Trisakti, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. Para peserta PkM diberikan *link pre test* dan diberikan waktu kurang lebih 10 menit untuk mengerjakan. Acara selanjutnya adalah penyuluhan faktor risiko dan gejala stroke. Penyuluhan dihadiri oleh masyarakat RT 02/RW 04 kelurahan Duren Sawit. Setelah penyuluhan selesai diberikan waktu untuk tanya jawab selama kurang lebih 45 menit. Pada akhir acara diberikan *link post test*. Setelah selesai mengerjakan *post test* dilakukan penutupan kegiatan penyuluhan.

2.1 Tempat dan Waktu

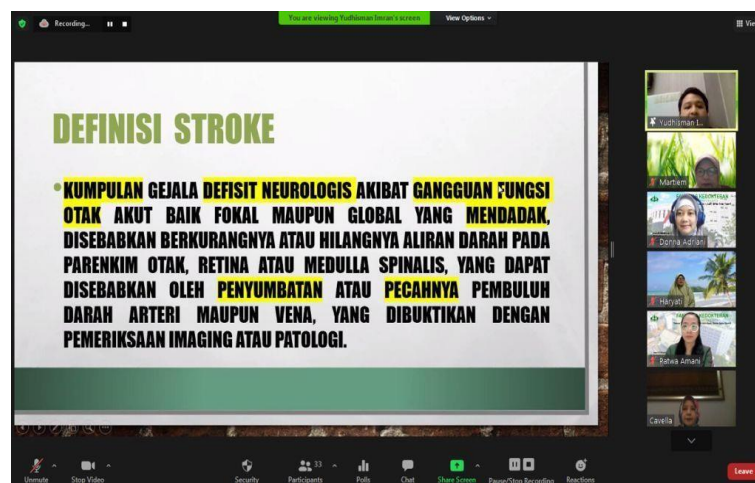
Pada tanggal 24 Januari 2021 jam 08.00 WIB telah dilaksanakan penyuluhan secara *online* dengan menggunakan aplikasi zoom *video conference meeting*.

2.2 Masyarakat Sasaran/ Mitra

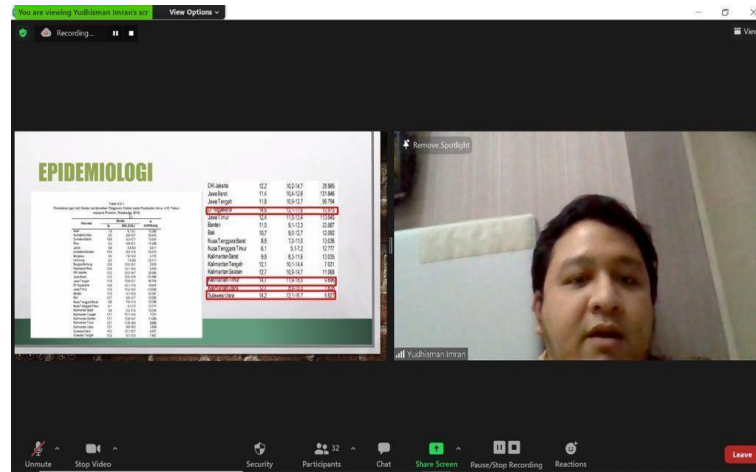
Sasaran pada kegiatan penyuluhan ini adalah 30 masyarakat RT02, RW04, Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

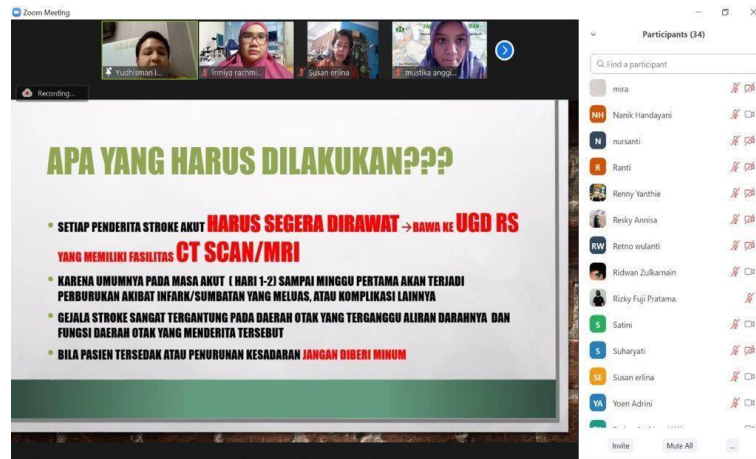
Hasil tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 66,25 % jawaban benar. Masyarakat pada RT02/RW04 Kelurahan Duren Sawit masih banyak yang belum mengetahui faktor risiko stroke dan gejala dari penyakit stroke. Hasil tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan adalah 71,88 % jawaban benar. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko stroke dan mengetahui upaya yang harus dilakukan jika ada orang disekitar yang terkena stroke.



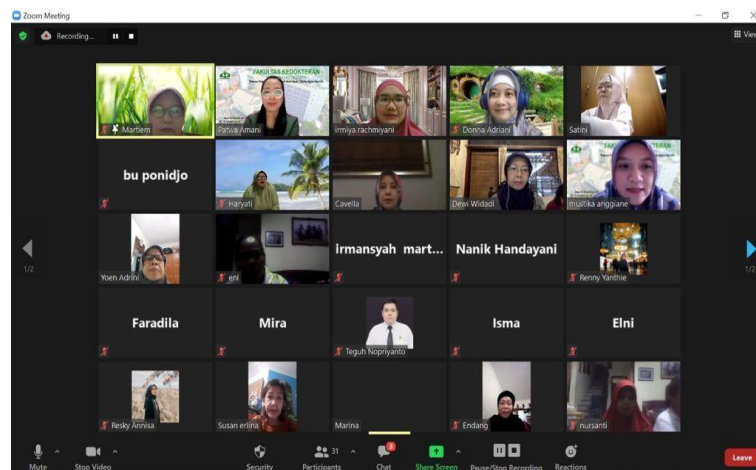
Gambar 1. Penyuluhan



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3. Penyuluhan



Gambar 4. Diskusi tanya jawab

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat

mengenai faktor risiko stroke dan gejala stroke agar terhindar dari penyakit stroke, kecacatan dan kematian.

REFERENCES

- Alwan, Ala., & World Health Organization. (2011). *Global status report on noncommunicable diseases 2010*. World Health Organization.
- Bakraa, R., Aldhaheeri, R., Barashid, M., Benafeef, S., Alzahrani, M., Bajaba, R., Alshehri, S., & Alshibani, M. (2021). Stroke risk factor awareness among populations in Saudi Arabia. *International Journal of General Medicine*, *14*, 4177–4182. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S325568>.
- Basri, R., Issrani, R., Hua Gan, S., Prabhu, N., & Khursheed Alam, M. (2021). Burden of stroke in the Kingdom of Saudi Arabia: A soaring epidemic. In *Saudi Pharmaceutical Journal* (Vol. 29, Issue 3, pp. 264–268). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2021.02.002>.
- Habibi-Koolae, M., Shahmoradi, L., Niakan Kalhori, S. R., Ghannadan, H., & Younesi, E. (2018). Prevalence of Stroke Risk Factors and Their Distribution Based on Stroke Subtypes in Gorgan: A Retrospective Hospital-Based Study - 2015-2016. *Neurology Research International*, *2018*. <https://doi.org/10.1155/2018/2709654>.
- Patil, S., Rossi, R., Jabrah, D., & Doyle, K. (2022). Detection, Diagnosis and Treatment of Acute Ischemic Stroke: Current and Future Perspectives. In *Frontiers in Medical Technology* (Vol. 4). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fmedt.2022.748949>.
- Setyopranoto, I., Bayuangga, H. F., Panggabean, A. S., Alifaningdyah, S., Lazuardi, L., Dewi, F. S. T., & Malueka, R. G. (2019). Prevalence of stroke and associated risk factors in sleman district of Yogyakarta Special Region, Indonesia. *Stroke Research and Treatment*, *2019*. <https://doi.org/10.1155/2019/2642458>.